

ABSTRAK

Eva Nurul Hidayatus S, 2024, *Analisis Nilai-nilai keislaman dalam Tradisi Nyarang ojen di Desa Waru Barat Kecamatan Waru kabupaten pamekasan*, Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. H. Atiqullah, S.Ag.,M.Pd.

Kata Kunci : *Tradisi, Nyarang Ojen, Nilai-Nilai Islam*

Masyarakat Indonesia terdapat budaya yang berbeda-beda antara satu tempat dengan tempat lain. Secara umum bentuk budaya tersebut merupakan perwujudan akulturasi antara nilai keyakinan (agama) dan unsur budaya lokal yang telah ada dan berkembang sebelumnya. Unsur-unsur budaya tersublimasi menjadi satu muatan keyakinan dengan mengambil wajah dan warna budaya budaya lokal. Pulau madura kaya akan kesenian, kebudayaan dan tradisi yang ada.

Tradisi merupakan adat istiadat atau kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat sejak dulu oleh nenek moyang dan diwariskan ke generasi-generasi hingga saat ini. Kebiasaan tersebut sangat dijaga oleh suatu masyarakat yang melaksanakan tradisi. Mayoritas masyarakat Madura masih menganut kental tradisi yang ada, salah satunya yaitu tradisi *nyarang ojen* yang sampai saat ini masih dilestarikan. Penelitian ini memiliki dua fokus penelitian yaitu : *Pertama*, Bagaimana Nilai-nilai Keislaman pada Tradisi *Nyarang Ojen* pada masyarakat Desa Waru Barat Kabupaten Pamekasan?. *Kedua*, Bagaimana Perspektif masyarakat pada tradisi *nyarang ojen* di Desa Waru Barat Kabupaten Pamekasan?.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang diambil oleh peneliti ialah jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan datanya peneliti disini menggunakan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang dijadikan sebagai objek sasaran yaitu para pawang hujan yang melaksanakan tradisi *nyarang ojen*, dan perspektif Masyarakat terhadap tradisi *nyarang ojen*.

Hasil dari penelitian *Pertama*, analisis nilai-nilai keislaman dalam tradisi *nyarang ojen* terdapat 3 nilai keislaman berupa; nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. *Kedua*, perspektif masyarakat terhadap tradisi *nyarang ojen* adalah orang yang akan melakukan ritual ini harus melaksanakan beberapa syarat tertentu sesuai yang mereka yakini, akan tetapi hal tersebut tidak menyimpang dan tetap berpegang teguh terhadap nilai-nilai keislaman.